

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Operasi atau pembedahan adalah prosedur medis secara invasif yang dilakukan untuk mendiagnosa atau mengobati penyakit, luka, atau deformitas tubuh. Jaringan akan rusak selama pembedahan, yang dapat menyebabkan perubahan fisiologis di tubuh dan berdampak pada organ lain (Rismawan, 2019). Menurut Rahmayati et al. (2018), fase preoperatif terdiri dari pengambilan keputusan tentang jenis pembedahan yang akan dilakukan dan berakhir saat klien dipindahkan ke meja operasi. Peradangan apendiks vermiformis dikenal sebagai appendisitis, yang merupakan penyebab abdomen akut yang paling umum (Mansjoer 2000, p. 307). Jumlah kasus Appendisitis cukup tinggi di seluruh dunia.

Menurut WHO (2010), yang dikutip oleh Naulibasa (2011), ada 21.000 kematian akibat appendisitis, dengan lebih banyak laki-laki daripada perempuan. Pada tahun 2006, apendisitis adalah penyakit keempat yang paling umum di Indonesia. Jumlah penderita apendisitis di Indonesia adalah 591.819 pada tahun 2008, tetapi meningkat menjadi

596.132 pada tahun 2009 (Eylin, 2009: ANDIKA, 2016). Selama prosedur operasi, pasien sering mengalami kecemasan karena gangguan yang mengganggu hubungan antara tubuh dan jiwa mereka, yang berdampak signifikan pada kesehatan mental pasien (Putri et al., 2022). Salah satu respon psikologi yang ditunjukkan pasien sebelum operasi adalah kecemasan (Akbar, 2015).

Penderita yang akan menjalani pembedahan harus mempersiapkan diri secara mental karena mereka mungkin mengalami kecemasan dan ketakutan akan penyuntikan, nyeri luka, penganestesian, dan bahkan kemungkinan mengalami cacat atau kematian (Apriansyah, 2015). Teknik relaksasi adalah upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri seseorang dan mengurangi stres yang dialaminya. Teknik relaksasi genggam jari dapat membantu mengendalikan dan mengembalikan emosi, yang menghasilkan tubuh yang lebih rileks (Amaliya et al., 2021). Dengan demikian, teknik relaksasi genggam jari dapat membantu pasien mengurangi kecemasan mereka sebelum operasi (Amaliya et al., 2021).

Bela Amaliya, Parellangi, Nurul Kartika Sari, (2021)di ruang ICCU RSUD Abdul Wahab Sjahranie dilakukan pada 10 pasien, dalam penelitian ini diperoleh Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari terhadap perubahan kecemasan pasien dengan penyakit jantung koroner di ruang ICCU RSUD Abdul Wahab Sjahranie yang dilihat dari nilai p 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai mean sebelum intervensi 15,00 dengan tingkat kecemasan sedang, sedangkan nilai mean setelah intervensi 10,00 dengan tingkat kecemasan ringan. Teknik relaksasi genggam jari dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien dengan penyakit jantung koroner (Amaliya et al., 2021).

Atik Setiawan Wahyuningsih, Heri Saputro, Prayoga Kurniawan, (2021) di Ruang Rawat Inap RS Bhayangkara Kota Kediri dengan sampel sebanyak 92 responden Hasil penelitian berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 21 pasien (47,7%). berbudaya sedang yaitu sebanyak 18 pasien (40,9%). dukungan keluarga sedang yaitu sebanyak 18 pasien (40,9%). cemas sedang yaitu sebanyak 21 pasien (47,7%), uji spearman rank menyatakan bahwa p value ($0,000 < \alpha = 0,05$), artinya ada hubungan faktor pengetahuan, budaya dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada pasien hernia di Ruang Rawat Inap RS Bhayangkara Kota Kediri dan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap kecemasan adalah faktor budaya (Wahyuningsih et al., 2021).

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh relaksasi genggam jari untuk menurunkan kecemasan pada pasien preoperasi appendisitis di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan.

B. Kebaruan Penelitian

Penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh teknik genggam jari terhadap kecemasan pada pasien pre op appendisitis di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan. Belum di lakukan nya penelitian yang sama di rumah sakit umum kota Tarakan.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh relaksasi genggam jari terhadap kecemasan pasien pre operasi Appedisitis di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan?

D. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh relaksasi genggam jari terhadap kecemasan pasien pre operasi appendisitis di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan.

b. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kecemasan sebelum dilakukan intervensi.
- b. Mengidentifikasi kecemasan setelah dilakukan intervensi.
- c. Menganalisis perbedaan kecemasan sebelum dan setelah dilakukannya intervensi.

E. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Institusi Pendidikan: Sebagai bahan acuan dalam kegiatan proses belajar dan bahan pustaka tentang relaksasi yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan khususnya pada pasien pre operasi.
- b. Bagi Profesi Keperawatan: Dari hasil penelitian ini di harapkan memberikan informasi di bidang keperawatan tentang teknik relaksasi yang dapat di gunakan untuk mengurangi kecemasan.
- c. Bagi Peneliti: Memperoleh pengalaman, pengetahuan dan literature dalam melakukan penelitian selanjutnya serta pengetahuan tentang cara bagaimana menurun kan kecemasan dengan teknik telaksasi genggam jari.
- d. Bagi pasien : Setelah di lakukan teknik relasasi genggam jari di harapkan kecemasan pada pasien pre operasi bisa menurun atau berkurang.
- e. Bagi keluarga pasien: Setelah di lakukan teknik relaksasi genggam jari terjadi penurunan kecemasan, keluarga pasien menjadi lebih tenang.